

## **Perspektif Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik**

**Anandita Zulia Putri<sup>1</sup>, Adilla Putri Hardiyanto<sup>2</sup>, Ningrum Pramudiati<sup>3</sup>**  
Universitas PGRI Yogyakarta  
[Anandita.zp@upy.ac.id](mailto:Anandita.zp@upy.ac.id)

---

### **Abstract**

*This study aims to examine social values, professional training, work environment, and level of religiosity in the interest of accounting students based on their perspective in choosing a career as a public accountant. Based on previous research, it still shows inconsistent results, so researchers are interested in re-examining it by adding a new variable that has never been studied before, namely the level of religiosity variable. The method used is a survey using a questionnaire. The technique of determining the sample is using purposive sampling. Multiple linear analysis techniques using SPSS version 25. The sample of this research is 105 accounting students from PGRI Yogyakarta University of Yogyakarta State University. This study shows that social values, professional training, work environment, and level of religiosity have a positive effect on the interest of accounting students in choosing a career as a public accountant.*

**Keywords:** *Student Perspective, Career Selection, Public Accountant, Religious*

---

---

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan menguji nilai-nilai sosial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, dan tingkat religiusitas terhadap minat mahasiswa akuntansi berdasarkan perspektifnya dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Berdasarkan penelitian terdahulu masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti kembali dengan menambahkan variabel baru yang belum pernah diteliti sebelumnya yaitu variabel tingkat religiusitas. Metode yang digunakan yaitu survei menggunakan kuesioner. Teknik menentukan sampel menggunakan purposive sampling. Teknik analisis linear berganda menggunakan program SPSS versi 25. Sampel penelitian ini berjumlah 105 mahasiswa akuntansi dari Universitas PGRI Yogyakarta atau Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini menunjukkan hasil nilai-nilai sosial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, dan tingkat religiusitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

**Kata Kunci:** *Perspektif Mahasiswa, Pemilihan Karir, Akuntan Publik, Religius*

---

**Tanggal Submit : 2 Maret 2022**  
**Tanggal Revisi : 30 Maret 2022**  
**Tanggal Publish : 31 Maret 2022**

## A. PENDAHULUAN

Indonesia mengalami perkembangan dunia bisnis cukup pesat, dibuktikan dengan merajalelanya bisnis yang bermunculan serta berkembang secara ketat. Semakin berkembangnya dunia bisnis ini, berdampak pada terbukanya lowongan kerja yang begitu beragam bagi sarjana ekonomi terutama dari jurusan akuntansi (Andini & Amboningtyas, 2020). Perjanjian Asean Economic Community (AEC) yang diikuti oleh Indonesia di tahun 2016 juga mengakibatkan kebutuhan jasa akuntan meningkat, namun di negara ini terbilang sangat kurang tenaga akuntannya. Salah satu tenaga di Indonesia yang terhitung sangat sedikit yaitu akuntan publik (Murdiawati, 2020).

Undang-Undang Nomor 5 tahun 2011 menjelaskan akuntan publik (AP) berperan tinggi aktif dalam menunjang ekonomi negara yang bersih dan efisien serta mengunggulkan transparansi maupun kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa akuntan publik begitu penting dalam menunjang pertumbuhan dunia bisnis. Semakin naiknya perekonomian, bermunculan, dan berkembangnya banyak bisnis dengan pesat mengakibatkan jumlah wajib audit di Indonesia juga bertambah secara signifikan, namun tenaga akuntan publik yang ada di negara ini tidak sebanding. Pada situasi ini akuntan publik sangat dibutuhkan karena berperan penting bagi pelaku bisnis dalam menilai mutu informasi keuangan yang memiliki pengaruh besar terhadap perekonomian suatu negara (Iswahyuni, 2018).

Data Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) menunjukkan pertumbuhan profesi ini di Indonesia mengalami penurunan dari tahun 2017. Fenomena ini mengindikasikan kurangnya ketertarikan mahasiswa Indonesia terhadap akuntan publik. Tabel pertumbuhan dari tahun ke tahun dapat dilihat sebagai berikut.

**Tabel 1. Pertumbuhan Akuntan Publik**

Tahun	Akuntan Publik	Penambahan
2014	999	-
2015	1053	54
2016	1093	40
2017	1279	186
2018	1358	79
2019	1424	66
2020	1429	5

Sumber : Directory IAPI & Akuntansi.or.id

Berdasarkan data dari IAPI pada tahun 2020, dengan luas wilayah 1,905 juta km<sup>2</sup> Indonesia masih membutuhkan banyak AP/KAP untuk memenuhi kebutuhan pasar. Berikut peta penyebaran AP dan KAP di Indonesia.



Sumber : Directory IAPI & Akuntansi.or.id

**Gambar 1 Peta sebaran AP dan KAP**

Berdasarkan Gambar I, sebaran AP dan KAP terbesar berada di wilayah JABODETABEK dengan jumlah 980 AP dan 296 KAP, hal ini tidak seimbang dibandingkan wilayah-wilayah lain

yang masih memperlihatkan minimnya jumlah sebaran. Wilayah yang memiliki sebaran AP dan KAP terendah di Indonesia yaitu wilayah Maluku & Papua, Kalimantan, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), dan Bali & Nusa Tenggara. Wilayah sebaran yang menjadi perhatian peneliti yaitu Daerah Istimewa Yogyakarta karena wilayah ini terkenal dengan sebutan kota pelajar yang harusnya banyak akuntan publik terlahir di kota ini tetapi pada kenyataannya menempati posisi terendah ketiga di Indonesia.

Penelitian terhadap pemilihan karir akuntan publik sudah sangat banyak penelitiannya, namun penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang belum konsisten, sehingga penelitian ini masih menarik untuk diteliti. Berdasarkan permasalahan di atas yaitu, tidak konsistennya penelitian-penelitian sebelumnya dan rendahnya akuntan publik khususnya di DIY mendorong peneliti tertarik untuk meneliti kembali tentang karir akuntan publik ini. Penelitian ini adalah penggabungan dari Iswahyuni (2018), persamaannya menggunakan beberapa variabel yang sama yaitu nilai-nilai sosial dan pelatihan profesional serta mengambil variabel lingkungan kerja dari penelitian Saputra (2018). Variabel tingkat religiusitas yang belum pernah diteliti sebelumnya juga ditambahkan dalam penelitian ini. Tujuan penelitian ini untuk menguji secara empiris pengaruh semua variabel dalam penelitian ini.

## **B. TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **1. TELAAH LITERATUR**

Pilihan karir seseorang berkaitan dengan teori motivasi. Motivasi adalah proses yang dapat menginspirasi, mengarahkan, dan mendorong tindakan orang untuk mencapai banyak tujuan, pengertian ini merupakan pendapat Grenberg & Baron (2003) diambil dalam penelitian yang dilakukan oleh (Sugiyono, 2018). Menurut Griffin & Moorhead (1986) yang diambil dalam penelitian Sugiyono (2018), menjelaskan bahwa motivasi merupakan seperangkat faktor yang dapat menyebabkan orang memilih jalan tertentu.

#### **a. Teori Pengharapan (*Expectancy Theory*)**

Dasar dari pemilihan karir berhubungan dengan teori motivasi yang berkaitan dengan teori pengharapan (Aditya & Hasibuan, 2020). Teori pengharapan adalah motivasi seseorang dalam tindakan yang diambil untuk mencapai sesuatu yang diinginkan (Murdiawati, 2020). Setiap mahasiswa pastinya mengharapkan karir yang menjanjikan sehingga peneliti menggunakan teori pengharapan dalam penelitian ini.

#### **b. Minat**

Minat adalah keinginan seseorang untuk sesuatu, jika seseorang tertarik pada sesuatu, dia akan lebih memperhatikannya atau merasa senang tentang hal itu (Arif et al., 2020).

#### **c. Perspektif**

KBBI mendefinisikan perspektif sebagai sudut pandang, sedangkan Martono, seorang ilmuwan sosial, menjelaskan bahwa perspektif adalah cara untuk melihat masalah dengan menggunakan sudut pandang tertentu dalam melihat fenomena tersebut.

#### **d. Karir**

Pengalaman, pendidikan, kinerja kerja yang baik, dan fakto-faktor lain semuanya dapat berkontribusi pada karier yang sukses. Beberapa orang mencapai karir yang sukses melalui perencanaan yang cermat, sementara yang lainhanya mengandalkan keberuntungan (Hapsoro & Hendrik, 2018).

#### **e. Akuntan Publik**

Seseorang yang memiliki pekerjaan di bidang akuntansi dan telah mendapat izin untuk memberikan jasanya melalui Kantor Akuntan Publik (KAP) sesuai aturan UU No.5 th 2011 (Hapsoro & Hendrik, 2018).

#### **f. Nilai-Nilai Sosial**

Penilaian dari masyarakat pada suatu pemilihan karir untuk dijalani oleh seseorang, pengertian ini dikemukakan oleh Oktavia (2005) yang diambil dalam penelitian Talamaosandi & Wirakusuma (2017).

#### **g. Pelatihan Profesional**

Segala sesuatu yang berkaitan dengan peningkatan keterampilan dapat berupa pelatihan yang harus dihadapi sebagai syarat diterimanya seseorang pada profesi tertentu, pelatihan rutin saat bekerja, pelatihan di luar pekerjaannya (Saputra, 2018).

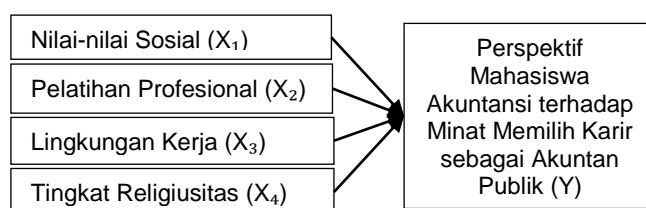
### **h. Lingkungan Kerja**

Suatu kondisi pada aktivitas kerja yang dapat memberikan dampak bagi pekerja sehingga akan mempengaruhi kinerja orang tersebut dinamakan lingkungan kerja (Iswahyuni, 2018). Menurut Saputra (2018), dalam pemilihan karir seseorang didukung dengan lingkungan kerja, rasa tentram dalam bekerja, dan lingkungan yang menyenangkan dapat meningkatkan kinerja karyawan. Oleh karena itu lingkungan kerja sangat penting dipertimbangkan bagi seseorang dalam pemilihan karirnya.

### **i. Tingkat Religiusitas**

Religiusitas adalah faktor yang memiliki karakteristik yang unik dan menurut hasil penelitian terdahulu faktor tersebut dapat mempengaruhi seseorang dalam memilih karirnya (Anggoro et al., 2021). Beberapa aspek yang dapat mengukur tingkat religiusitas menurut Anwar & Marnola (2018) yaitu meliputi kepercayaan, peribadatan, penghayatan, pengamalan, dan ilmu agama.

## **2. KERANGKA BERPIKIR**



**Gambar 2 Kerangka Berpikir**

Gambar 2 diatas menunjukkan kerangka berpikir, dimana semua variabel x berpengaruh positif terhadap variabel Y dalam penelitian ini.

## **3. PERUMUSAN HIPOTESIS**

Nilai-nilai sosial berhubungan dengan penilaian masyarakat terhadap bentuk sosial yang dimiliki individu terkait suatu karir yang dipilih. Mahasiswa akuntansi mempertimbangkan pemilihan karirnya terhadap akuntan publik karena adanya nilai-nilai sosial yang tinggi, seperti kesempatan berkegiatan sosial, bekerja dengan ahli bidang lain, memberikan jasanya bagi perusahaan atau individu yang membutuhkan serta akuntan publik dipandang sebagai profesi yang berkelas dibandingkan profesi lainnya. Penelitian Talamaosandi & Wirakusuma (2017), Iswahyuni (2018), dan Murdiawati (2020) memberikan bukti variabel ini memiliki pengaruh positif terhadap pilihan karir akuntan publik. Penelitian tersebut mematahkan penelitian dari Januarti & Chariri (2019) yang menyatakan nilai-nilai sosial tidak memiliki pengaruh terhadap pilihan karir akuntan publik.

**H<sub>1</sub> : Nilai-nilai sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berdasarkan perspektifnya dalam memilih karir sebagai akuntan publik**

Bekerja sebagai akuntan publik tidak hanya bersyaratkan pendidikan formal saja, namun harus didukung dengan pelatihan selain dari teori-teori yang telah didapat di bangku kuliah, sehingga akuntan publik sangat penting karena adanya motivasi untuk meningkatkan kualitas diri. Pelatihan kerja yang dibutuhkan terdiri dari sebelum diterima bekerja maupun saat sudah menjalankan profesi ini sehingga dapat meningkatkan profesionalitas diri. Dewayani et al. (2017) membuktikan pelatihan profesional mempengaruhi pilihan karir sebagai akuntan publik. Hasil penelitian ini didukung oleh beberapa peneliti yaitu Iswahyuni (2018), Januarti & Chariri (2019), dan Murdiawati (2020), penelitian tersebut mematahkan penelitian dari Saputra (2018).

**H<sub>2</sub> : Pelatihan profesional berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berdasarkan perspektifnya dalam memilih karir sebagai akuntan publik.**

Lingkungan kerja yang nyaman, beban pekerjaan yang ringan, keselamatan kerja yang terjamin akan membuat seseorang menjadi senang dalam menjalankan pekerjaannya, sehingga

dalam pemilihan karir mahasiswa akuntansi pastinya akan memperhatikan bagaimana lingkungan kerjanya sebagai pertimbangan karirnya. Karir akuntan publik memiliki lingkungan kerja yang dapat memberikan rasa senang terhadap para pekerjanya yaitu pekerjaan yang rutin, aktif beraktivitas, terdapat waktu lembur untuk menyelesaikan pekerjaannya, dan lingkungan kerja dengan tingkat kompetisinya tinggi untuk mencapai target yang diwajibkan. Penelitian Talamaosandi & Wirakusuma (2017), Iswahyuni (2018), Murdiawati (2020), dan Andini & Amboningtyas (2020) membuktikan bahwa lingkungan kerja memiliki pengaruh positif, hasil ini mematahkan penelitian dari Januarti & Chariri (2019).

**H<sub>3</sub> : Lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berdasarkan perspektifnya dalam memilih karir sebagai akuntan publik.**

Religiusitas merupakan nilai keagamaan yang melekat pada diri seseorang yang dapat mengontrol perilaku keseharian. Seseorang akan memilih karir dengan mempertimbangkan apakah pekerjaan yang dipilih merupakan sesuatu yang diperbolehkan oleh agama orang tersebut. Akuntan publik dipandang sebagai pekerjaan mulia karena terdapat nilai-nilai sosial yang ada dalam profesi ini, sehingga akan menjadi pilihan karir mahasiswa akuntansi yang tidak menyimpang dengan ajaran agamanya. Religiusitas dinilai dapat mengurangi ketakutan dalam diri seseorang, karena religiusitas ini seseorang memiliki pedoman kokoh terhadap kejadian yang belum diketahui kehidupan manusia dan yakin bahwa kejadian tersebut telah ditakdirkan Tuhan (Hasyim, 2021). Hal yang dapat memperkuat argumen peneliti terkait variabel ini yaitu terdapat beberapa penelitian yang membuktikan bahwa ada keterkaitan antara tingkat religiusitas terhadap pemilihan karir seseorang (Anggoro et al., 2021) sehingga tidak menutup kemungkinan pilihan karir akuntan publik dapat terpengaruh tingkat religiusitas ini. Variabel tingkat religiusitas terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik ini belum pernah diteliti sebelumnya sehingga referensi penelitian terkait variabel ini masih sedikit.

**H<sub>4</sub> : Tingkat religiusitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berdasarkan perspektifnya dalam memilih karir sebagai akuntan publik.**

### C. METODE PENELITIAN

#### 1. Variabel

Berikut tabel indikator variabel independen dan dependen dalam penelitian ini :

**Tabel 2. Indikator Variabel**

X <sub>1</sub>	Pemberian peluang untuk berkegiatan sosial Peluang berinteraksi dengan orang lain Peluang menjalankan hobi Profesi yang berkelas dibandingkan Peduli pada perilaku individu peluang bekerja dengan ahli di bidang lain Sumber : Iswahyuni (2018)
X <sub>2</sub>	Sebelum memulai kerja terdapat pelatihan kerja Meningkatkan profesional dengan pelatihan diluar lembaga Di dalam lembaga terdapat pelatihan rutin Mendapat pengalam kerja yang beragam Sumber : Iswahyuni (2018)
X <sub>3</sub>	Lingkungan pekerjaan rutin Lingkungan kerja atraktif/ banyak tantangan Sering lembur Adanya kompetisi yang tinggi untuk mencapai target Sumber : Saputra (2018)
X <sub>4</sub>	Kepercayaan Peribadatan Penghayatan Pengalaman Ilmu agama Sumber : Anwar & Marnola (2018)

Y	Memilih karir untuk eningkatkan ilmu akuntansi Disipilin kerja yang tinggi melatih kinerja lebih baik Memberi pelayanan terbaik dengan ilmu yang dimiliki Memilih karir karena memiliki standar kerja tinggi Memiliki masa depan yang baik dibandingkan profesi lain Keamanan kerja terjamin karna perusahaan membutuhkan Sumber : Saputra (2018)
---	---

## 2. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Metode pendekatan kuantitatif digunakan sebagai pembuktian/konfirmasi dalam penelitian ini. Pengumpulan data primer menggunakan kuesioner ini berupa google form yang disebarakan melalui aplikasi whatsapp. Penyebaran kuesioner dilakukan melalui grup kelas dan grup angkatan, yaitu minimal angkatan 2019 karena pada angkatan ini kemungkinan besar mahasiswa telah mempelajari pengauditan 1. Terdapat 5 instrumen, yaitu tentang nilai-nilai sosial (6 butir), pelatihan profesional (4 butir) lingkungan kerja (4 butir), tingkat religiusitas (15 butir), dan variabel Y (6 butir). Total pertanyaan yang harus dijawab responden sejumlah 35 butir. Pengukuran variabel menggunakan skala *Likert* jawaban 1 terendah dan tertinggi 5. Penyebaran kuesioner dimulai tanggal 07 Februari sampai 16 Februari 2022.

**Tabel 3. Total Kuesioner Penelitian**

Ket.	Total	Persentase (%)
<b>Perolehan kuesioner</b>	115	100
<b>Kuesioner tidak dapat diolah</b>	(10)	(8,7)
<b>Total kuesioner dapat diolah</b>	105	91,3

Sumber : data primer diolah tahun 2022

## 3. Populasi dan sampel

Seluruh mahasiswa akuntansi Universitas PGRI Yogyakarta dan Universitas Negeri Yogyakarta merupakan populasi dalam penelitian ini. Kedua perguruan tinggi ini merupakan pengerucutan dari Universitas berbasis pendidikan di Yogyakarta tetapi memiliki program studi S1 akuntansi, keduanya sama-sama terkreditasi A pada tahun 2017 dari BAN-PT (2017). Pengambilan sampel menggunakan teknik *purpusive sampling* yaitu mahasiswa akuntansi yang telah menempuh matakuliah pengauditan, minimal semester 5. Penelitian ini mendapatkan 105 responden.

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Statistik Deskriptif

Total sampel dalam penelitian ini berjumlah 105 responden dengan jawaban minimal 1, maksimal 5, rata-rata variabel nilai-nilai sosial 3,70, pelatihan profesional 4,31, lingkungan kerja 3,99, dan tingkat religiusitas 4,08.

**Tabel 4. Hasil Pengujian Analisis Deskriptif**

Variabel	N	Min	Max	Mean
<b>Nilai-Nilai Sosial</b>	105	1	5	3,70
<b>Pelatihan Profesional</b>	105	1	5	4,31
<b>Lingkungan Kerja</b>	105	1	5	3,99
<b>Tingkat Religiusitas</b>	105	1	5	4,25
<b>Variabel Y</b>	105	1	5	4,08

Sumber : data primer diolah tahun 2022

## 2. Uji Validitas

Pengujian dengan bantuan program *software SPSS versi 25* untuk menguji semua variabel. Hasil uji validitas dari semua variabel menunjukkan  $r$  hitung  $>$  dari 0,190 maka semua item pertanyaan dalam variabel ini dinyatakan valid. Hasil ini menunjukkan bahwa masing-masing indikator pertanyaan tersebut dapat menjabarkan variabel penelitian ini.

**Tabel 5. Hasil Uji Validitas**

(X <sub>1</sub> )	r Hitung	r Tabel	Ket.
1	0,626	0,190	Valid
2	0,631		
3	0,721		
4	0,617		
5	0,704		
6	0,691		
(X <sub>2</sub> )			
1	0,787	0,190	Valid
2	0,779		
3	0,826		
4	0,805		
(X <sub>3</sub> )			
1	0,707	0,190	Valid
2	0,728		
3	0,764		
4	0,751		
(X <sub>4</sub> )			
1	0,401	0,190	Valid
2	0,569		
3	0,531		
4	0,664		
5	0,623		
6	0,643		
7	0,595		
8	0,678		
9	0,665		

10	0,676		
11	0,676		
12	0,589		
13	0,678		
14	0,525		
15	0,601		
(Y)			
1	0,759	0,190	Valid
2	0,779		
3	0,741		
4	0,777		
5	0,738		
6	0,784		

Sumber : data primer diolah tahun 2022

### 3. Uji Reliabilitas

**Tabel 6. Hasil Pengujian Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Ket.
Nilai-nilai sosial (X <sub>1</sub> )	0,742	Reliabel
Pelatihan profesional (X <sub>2</sub> )	0,802	Reliabel
Lingkungan kerja (X <sub>3</sub> )	0,716	Reliabel
Tingkat religiusitas (X <sub>4</sub> )	0,876	Reliabel
Variabel Y	0,853	Reliabel

Sumber : data primer diolah tahun 2022

*Cronbach's Alpha* untuk semua variabel bernilai > 0,7 yaitu nilai-nilai sosial 0,742, pelatihan profesional 0,802, lingkungan kerja 0,716, tingkat religiusitas 0,876, dan variabel Y 0,853, maka semua pertanyaan dalam kuesioner dapat dipercaya telah memenuhi syarat minimal yang ditentukan dalam penelitian ini.

### 4. Analisis Regresi Linear Berganda

$$Y = -0,947 + 0,379 X_1 + 0,281 X_2 + 0,317 X_3 + 0,112 X_4 + e$$



**Tabel 7. Hasil Analisis Regresi**

Model	Unstandarized Coefficients		Std. Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	-0,947	2,337		-0,405	0,686
X <sub>1</sub>	0,379	0,073	0,385	5,173	0,000
X <sub>2</sub>	0,281	0,125	0,199	2,242	0,027
X <sub>3</sub>	0,317	0,124	0,220	2,560	0,012
X <sub>4</sub>	0,112	0,041	0,207	2,722	0,008

Sumber : data primer diolah tahun 2022

Koefisien regresi pada semua variabel bertanda positif  $< 0,05$ , artinya **semua hipotesis terdukung** yaitu semua variabel X berpengaruh positif terhadap variabel Y.

### 5. Uji T

Masing-masing variabel memiliki nilai probabilitas  $< 0,05$  yaitu nilai-nilai sosial sebesar 0,000, pelatihan profesional 0,027, lingkungan kerja 0,012, dan variabel tingkat religiusitas sebesar 0,008. Hal ini membuktikan bahwa masing-masing variabel berpengaruh positif terhadap variabel Y.

### 6. Uji F

Nilai F 37,461 sig. 0,000 berarti semua variabel secara bersamaan mempengaruhi perspektif mahasiswa akuntansi terhadap minat memilih karir sebagai akuntan publik karena tingkat signifikan  $< 0,05$ .

### 7. Uji Koefisien Determinasi

Hasil pengujian semua variabel bernilai 0,584 berarti variabel Y dapat dijelaskan melalui semua variabel penelitian ini sebesar 58,4% sisanya 41,6% dijelaskan faktor lainnya

### 8. Hasil Uji Hipotesis

#### a. Nilai-Nilai Sosial

Nilai signifikan variabel nilai-nilai sosial yaitu 0,000 maka dapat dikatakan **H<sub>1</sub> terdukung** karena nilainya  $< 0,05$ . Hasil penelitian ini mendukung penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Murdiawati (2020), Iswahyuni (2018), dan Talamaosandi & Wirakusuma (2017) yang membuktikan nilai-nilai sosial memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

#### b. Pelatihan Profesional

Nilai signifikan variabel pelatihan profesional yaitu 0,027 maka dapat dikatakan **H<sub>2</sub> terdukung** sehingga sejalan dengan Januarti & Chariri (2019), Murdiawati (2020), dan Iswahyuni (2018). H<sub>2</sub> membuktikan bahwa pelatihan profesional memiliki pengaruh positif terhadap mahasiswa akuntansi berdasarkan perspektifnya dalam memilih karir akuntan publik. Setiap peningkatan pelatihan profesional pada profesi akuntan yang diinginkan mahasiswa akuntansi, maka semakin besar keinginannya berdasarkan perspektifnya memilih karir akuntan publik.

#### c. Lingkungan Kerja

Nilai signifikan variabel ini yaitu 0,012 maka dapat dikatakan **H<sub>3</sub> terdukung** karena nilainya  $< 0,05$ , hasil ini mendukung penelitian Iswahyuni (2018), Murdiawati (2020), Talamaosandi & Wirakusuma (2017) dan Andini & Amboningtyas (2020). Semakin baik lingkungan kerjanya maka semakin besar keinginan terhadap akuntan publik (Dewayani et al., 2017).

#### d. Tingkat Religiusitas

Nilai signifikan variabel tingkat religiusitas yaitu 0,008 maka dapat dikatakan **H<sub>4</sub> terdukung** karena nilainya  $< 0,05$  hasil pengujian hipotesis ke-empat (H<sub>4</sub>) menunjukkan bahwa

tingkat religiusitas mempengaruhi secara positif terhadap minat mahasiswa berdasarkan perspektifnya dalam pilihan karir menjadi akuntan publik. Semakin tinggi tingkat religiusitas yang dimiliki mahasiswa akuntansi, maka semakin besar minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karirnya sebagai akuntan publik. Seseorang akan memilih karir dengan mempertimbangkan apakah pekerjaan yang dipilih merupakan sesuatu yang diperbolehkan oleh agama yang dianut orang tersebut.

## **E. SIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian terhadap mahasiswa S1 akuntansi Universitas PGRI Yogyakarta dan Universitas Negeri Yogyakarta menunjukkan bahwa nilai-nilai sosial, pelatihan profesional, dan lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap perspektif mahasiswa akuntansi dalam minat memilih karir akuntan publik. Jadi, semua hipotesis dalam penelitian ini **H<sub>1</sub> , H<sub>2</sub> , H<sub>3</sub> , dan H<sub>4</sub> terdukung.**

### **1. Implikasi**

Masing-masing **hipotesis terdukung** sehingga hasilnya dapat menjadi arahan/peninjauan perguruan tinggi maupun pemerintah dalam membuat aturan terkait bahan ajar/pendidikan profesi akuntan publik dengan tujuan melahirkan lulusan akuntan yang berminat memilih karir ini sehingga mampu memenuhi kualitas dan kuantitas akuntan publik yang bermutu bagi negara Indonesia.

### **2. Keterbatasan**

- 1) Rendahnya antusias responden dalam mengisi link kuesioner karena pertanyaan yang diajukan cukup banyak sehingga responden merasa malas.
- 2) Kurangnya jangkauan terhadap responden karena hanya melalui WhatApps dan Instagram saja tanpa meminta bantuan pihak/instansi terkait.
- 3) Penelitian ini hanya menjabarkan akuntan publik 58,4% sisanya 41,6% dijelaskan dalam faktor lain yang tidak diamati.

### **3. Saran**

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan:

- 1) Kuesioner penelitian sebaiknya dibuat singkat, padat, dan jelas sehingga responden tidak merasa malas dalam mengisi kuesioner tersebut.
- 2) Penelitian selanjutnya dapat menghubungi admin program studi perguruan tinggi yang bersangkutan untuk meminta bantuan dalam penyebaran kuesioner agar dapat terjangkau secara langsung oleh responden.
- 3) Menambahkan variabel terikat lain yang berkaitan dengan faktor pemilihan karir akuntan publik, seperti saran dari Hapsoro & Hendrik (2018), peneliti terdahulu yang menyarankan variabel personalitas dan motivasi.

## **REFERENCE**

- Aditya, M. R., & Hasibuan, A. B. (2020). Pengaruh persepsi, gender dan tipe kepribadian mahasiswa terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 19(1), 43–57.
- Akuntan Talk. (2020). Profesi akuntan publik Indonesia dalam kondisi kritis. *Akuntansi.or.Id*.
- Andini, R., & Amboningtyas, D. (2020). Analisis faktor – faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4(1), 297–302.
- Anggoro, Y., Realita, T. N., Anggoro, Y., & Aditama, R. A. (2021). Social entrepreneurship, career choice and religiosity: Ziswaf institution perspective. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 595–604.
- Anwar, D., & Marnola, I. (2018). Effect of religiusitas and community on entrpreneurial motivation of youth. *Batusangkar International Conference III*, 37–48.

- Arif, M. F., Askandar, N. S., & Mahsuni, A. W. (2020). Analisis pengaruh persepsi profesi akuntan publik, motivasi dan kecerdasan adversity mahasiswa Universitas Islam Malang terhadap minat menjadi akuntan publik. *E-Jra*, 9(1), 60–74.
- BAN-PT. (2017). Direktori hasil akreditasi program studi. [Banpt.or.Id](http://Banpt.or.Id).
- Dewayani, M. A., Chasanah, C., & Anam, M. S. (2017). Faktor-faktor yang memengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 15(2), 223–230.
- Hapsoro, D., & Hendrik, D. T. (2018). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik. *Akuntansi Dewantara*, 2(2), 142–156.
- Hasyim, H. (2021). Pengaruh religiusitas terhadap perencanaan karir mahasiswa UIN Suska Riau dengan efikasi diri sebagai variabel intervening. *Al-Iqtishad*, 17(1), 35–58.
- Iswahyuni, Y. (2018). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir menjadi akuntan publik. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 5(1), 33–44.
- Januarti, I., & Chariri, A. (2019). Pemilihan karir profesi akuntan publik dengan expectancy theory. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 162–176.
- Marliani, R. (2013). Hubungan antara religiusitas dengan orientasi masa depan bidang pekerjaan pada mahasiswa tingkat akhir. *Jurnal Psikologi*, 9(2).
- Murdiawati, D. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi di Surabaya untuk memilih karir menjadi akuntan publik. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2), 248–256.
- PDDikti. (2020). Data prodi. [pddikti@kemdikbud.go.id](mailto:pddikti@kemdikbud.go.id)
- PPPK. (2021). Pusat Pembinaan Profesi Keuangan. [Pppk.Kemenkeu.Go.Id](http://Pppk.Kemenkeu.Go.Id).
- Saputra, A. J. (2018). Pengaruh persepsi mahasiswa akan minat, motivasi, pelatihan profesional, gender dan lingkungan pekerjaan terhadap pilihan karir akuntan publik dan non publik. *Jurnal Riset Akuntansi Mercuru Buana*, 4(2), 126–135.
- Sugiyono. (2018). Metode penelitian kuantitatif. Alfabeta.
- Talamaosandi, N. K. P. S., & Wirakusuma, M. G. (2017). Pengaruh lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas pada pemilihan karir akuntan publik. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(1), 1–26.